

RELATED KNOWLEDGE THIRD TRIMESTER PREGNANT WITH COMPLIANCE IN THE ANTENATAL CARE (ANC) IN HEALTH INSPECTION KUSUMABANGSA COMMUNITY HEALTH CENTERS PEKALONGAN CITY

Mardi Hartono¹, Yulanda Sispita Sari², Miftachul Jannah³, Tri Anonim⁴
mardihartono@ymail.com

ABSTRACT

Xiii + 70 + 12 tables + case 2 pictures + 11 enclosures

In order to reduce the MMR to achieve the MDGs Directorate of Maternal Health has formulated a scenario of accelerating decline in MMR one with antenatal care visits (K1) as much as possible done in the first trimester, in order to encourage increased coverage of antenatal visits four times (K4). Based on preliminary studies obtained K1 coverage in 2015 in Puskesmas Kusuma Bangsa Pekalongan is ranked 10th from K1 coverage for all 14 health centers in Kota Pekalongan 2015 proved 15 (2.1%) of pregnant women who did not visit K1 of 683 Capital pregnant, whereas K4 coverage in Puskesmas Kusuma Bangsa Pekalongan is ranked 13th proven 43 (6.5%) of pregnant women who did not visit K4 of 655 pregnant women. Objective Research to determine Is there a relationship between knowledge of pregnant women Third Trimester with compliance checks Kusuma Bangsa ANC in Puskesmas Kota Pekalongan

Antenatal Care is a program that has been planned in the form of observation, education and medical treatment in pregnant women. Pregnant women during pregnancy mandatory minimum 4x ANC visit.

Descriptive research design using Kolerasional, sampling techniques Accedental sampling, questionnaires measuring tools, sample of 53 pregnant women Third Trimester.

The results of this study using Chi-Square Knowledge pregnant women about the examination of the ANC majority have sufficient knowledge of 39.6%. Compliance in the examination wayward ANC majority of 50.9%, There is a relationship between knowledge of pregnant women Third Trimester with compliance checks 0.348 ANC with significant value the relationship is weak.

Conclusion based on the characteristics of the respondents aged 20-35 years as much as 88.6%, junior education as much as 58.5%, did not work (IRT) as much as 58.5%. Suggestions for the respondents expected to be more

active in the ANC visit during pregnancy, in order to avoid risks during pregnancy.

Keywords: Knowledge, Compliance, Inspection ANC

PENDAHULUAN

Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia tahun 2015 mencapai 359/100.000 kelahiran hidup. Sementara target AKI di Indonesia pada tahun 2015 adalah 112/100.000 kelahiran hidup, angka ini masih jauh dari target yang harus dicapai. Menurut Depkes RI tahun 2013, penyebab langsung kematian ibu terbesar adalah karena perdarahan 28%, eklampsia 24%, infeksi 11%, komplikasi puerperium 8% dan partus macet 5%. (Depkes RI, 2013)

Angka kematian ibu Provinsi Jawa Tengah tahun 2012 sebesar 116,34/100.000 kelahiran hidup, pada tahun 2013 mencapai 118,62/100.000 kelahiran hidup, dan mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebesar 126,55/100.000 kelahiran hidup. (Dinas kesehatan Jawa Tengah, 2014). Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Pekalongan pada tahun 2015 mencapai 6/100.000 kelahiran hidup. Dinas Kesehatan Kota Pekalongan tahun 2015 mencatat banyaknya jumlah kematian ibu hamil, bersalin dan dan nifas sebanyak 6 orang. (Dinkes Kesehatan Jawa Tengah, 2015)

Penyebab kematian tersebut antara lain perdarahan (16,6%), hipertensi dalam kehamilan (16,6%), jantung dan stroke (33,3%), ICH (16,6%) dan Limfoma maligna (16,6%) (Dinas Kesehatan Kota Pekalongan, 2015).

Upaya pemerintah yang nyata untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat salah satunya difokuskan pada program kesehatan ibu dan anak. Program kesehatan ibu dan anak yang telah dilaksanakan selama ini bertujuan untuk meningkatkan status derajat Kesehatan Ibu dan Anak serta menurunkan AKI dan AKB (Depkes RI, 2008). Oleh karena itu, dalam rangka mempercepat penurunan AKI guna mencapai target MDGs tahun 2015, Direktorat Bina Kesehatan Ibu telah merumuskan skenario percepatan penurunan AKI salah satunya dengan kunjungan *antenatal care* (K1) sedapat mungkin dilakukan pada trimester pertama, guna mendorong peningkatan cakupan kunjungan antenatal empat kali (K4) (Depkes RI, 2011).

Antenatal Care (ANC) merupakan komponen pelayanan kesehatan ibu hamil terpenting untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi (Depkes RI, 1994). Dengan ANC perkembangan kondisi ibu hamil setiap saat akan

terpantau dengan baik dan pengetahuan tentang persiapan melahirkan akan bertambah, karena pada saat ANC petugas kesehatan tentunya memberikan pendidikan kesehatan terkait dengan persiapan menjelang persalinan. (Dinkes, Jateng 2004 dalam Yulianti, 2009). Apabila seorang ibu hamil memiliki pengetahuan yang lebih tentang resiko tinggi kehamilan maka kemungkinan besar ibu akan berpikir untuk menentukan sikap, berperilaku untuk mencegah, menghindari atau mengatasi masalah resiko kehamilan tersebut sehingga ibu memiliki kesadaran untuk melakukan kunjungan antenatal atau memeriksakan kehamilannya.

Tingginya angka kematian ibu dan bayi antara lain disebabkan rendahnya tingkat pengetahuan ibu dan frekwensi pemeriksaan ANC yang tidak teratur. Keteraturan ANC dapat ditunjukkan melalui frekwensi kunjungan, ternyata hal ini menjadi masalah karena tidak semua ibu hamil memeriksakan kehamilannya secara rutin terutama ibu hamil normal sehingga kelainan yang timbul dalam kehamilan tidak dapat terdeteksi sedini mungkin. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab ibu hamil kurang patuh dalam melakukan ANC secara teratur dan tepat waktu antara lain: kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang ANC, kesibukan, tingkat sosial ekonomi yang rendah, dukungan suami yang kurang, kurangnya kemudahan untuk pelayanan maternal, asuhan medik yang kurang baik, kurangnya tenaga terlatih dan obat penyelamat jiwa (Sarwono, 2009).

Data Dinas Kesehatan Kota Pekalongan didapatkan bahwa sasaran ibu hamil di Puskesmas Kusuma Bangsa tahun 2015 yaitu 698 jiwa dan menjadi peringkat pertama dari seluruh Puskesmas di Wilayah Kota Pekalongan dari 14 Puskesmas (Dinas Kesehatan Kota Pekalongan, 2016). Hasil study pendahuluan di Puskesmas Kusuma Bangsa Kota Pekalongan, 4 dari 10 responden dalam melakukan pemeriksaan ANC tidak patuh terhadap jadwal pemeriksaan ANC minimal 4 kali yang telah ditentukan. Sedangkan cakupan K1 pada tahun 2015 di Puskesmas Kusuma Bangsa Kota Pekalongan merupakan peringkat ke-10 dari cakupan K1 untuk seluruh 14 Puskesmas di Kota Pekalongan tahun 2015 terbukti 15 (2,1%) ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan K1 dari 683 Ibu hamil, sedangkan cakupan K4 di Puskesmas Kusuma Bangsa Kota Pekalongan merupakan peringkat ke-13 terbukti 43 (6,5%) ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan K4 dari 655 Ibu hamil (Puskesmas Kusuma Bangsa, 2016). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil TM III dengan Kepatuhan Dalam Pemeriksaan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Kusuma Bangsa Kota Pekalongan”

Tujuan Penelitian adalah Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil TM III dengan kepatuhan pemeriksaan ANC di Puskesmas Kusuma Bangsa Kota Pekalongan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian/Desain Penelitian ini menggunakan metode analitik kolerasional dengan menggunakan desain pendekatan *cross sectional*. Dengan populasi seluruh ibu hamil TM III di puskesmas Kusuma Bangsa Kota Pekalongan yang berjumlah 63 ibu hamil. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah menggunakan *Accidental Sampling*. Dalam melakukan penelitian, peneliti bertemu dengan responden melalui kegiatan yang telah diadakan yaitu pemeriksaan ANC di Puskesmas, juga dengan bantuan enumerator yaitu teman yang praktik di Puskesmas Kusuma Bangsa yang sebelumnya sudah diberikan penjelasan dan pengarahan tentang cara pengisian kuesioner tersebut.

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang diisi oleh responden. Jenis kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan 15 pernyataan tentang pengetahuan dengan ketentuan skor untuk pernyataan favorabel Ya : skor 1, Tidak : skor 0. Untuk pernyataan unfavorabel Ya : skor 0, Tidak : skor 1. Dan kepatuhan pemeriksaan ANC 3 soal dengan ketentuan pernyataan yang menyatakan pernyataan favorable ya : skor 1, tidak : skor 0

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Penelitian ini analisis tersebut digunakan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil TM III Dengan Kepatuhan Dalam Pemeriksaan ANC Di Puskesmas Kusuma Bangsa Kota Pekalongan.

Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa dari 26 orang yang patuh terhadap kunjungan ANC terdiri dari 15 (71.4%) responden berpengetahuan baik, 8 (38.1%) responden berpengetahuan cukup, 3 (27.3%) responden berpengetahuan kurang.

Dan dari 27 orang yang tidak patuh terhadap kunjungan ANC terdiri dari 6 responden (28.6%) berpengetahuan baik, 13 responden (61.9%) berpengetahuan cukup, dan 8 responden (27.7%) berpengetahuan kurang.

Tabel 4.9 Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil TM III Dengan Kepatuhan Dalam Pemeriksaan ANC Di Puskesmas Kusuma Bangsa Kota Pekalongan.

		Kepatuhan		Total	P Value	X ²
		Patuh	Tidak patuh			
		N %	N %	N %	0.026	7.304 ^a
Pengetahuan	Baik	15 71.4	6 28.6	21 100.0%		
	Cukup	8 38.1	13 61.9	21 100.0%		
	Kurang	3 27.3	8 27.7	11 100.0%		
Jumlah		26 26.0	27 27.0	53 100.0%		

Pembahasan

Analisa bivariat dengan uji statistic korelasi *chi-square* didapat nilai signifikasi (p) yang besarnya 0.026 dibandingkan dengan $\alpha : 5\%$, maka $p < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yaitu ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan dalam pemeriksaan ANC di wilayah kerja Puskesmas Kusuma Bangsa Kota Pekalongan Tahun 2016. Keeratan hubungan (CC) didapatkan sebesar 0.348 dengan keeratan hubungan lemah.

Menurut teori Green (1980, dalam Notoatmodjo, 2003; h.13-15) mengatakan bahwa perilaku dapat dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu faktor-faktor predisposisi (*predisposing factors*), faktor-faktor pemungkin (*enabling factors*), dan faktor-faktor penguat (*reinforcing factors*). Dalam faktor predisposisi disebutkan bahwa perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan saja, tetapi bisa juga disebabkan oleh faktor lain seperti tingkat pendidikan, sikap masyarakat terhadap kesadaran, tradisi dan kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, sistem nilai yang dianut masyarakat, sosial ekonomi, dan sebagainya. Wawan dan Dewi (2011; h. 16) mengatakan bahwa pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan, pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

Apabila seseorang kurang dalam memahami suatu informasi maka pengetahuan yang didapatkan kurang maksimal dan kurang informasi yang didapatkan mengenai kunjungan *antenatal care* (ANC) selama masa kehamilan sehingga dapat mempengaruhi kunjungan *antenatal care* (ANC) ibu hamil. Sesuai teori yang ada menurut Wawan dan Dewi, 2011 bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa karakteristik diantaranya dalam penelitian ini lebih dari 50 % responden berumur 20-35 tahun dan mayoritas berpendidikan SMP, kemungkinan responden sudah mendapatkan informasi mengenai kunjungan *antenatal care* (ANC) dari tenaga kesehatan khususnya bidan, melalui media cetak atau elektronik tetapi karena kurangnya pemahaman dari responden sehingga responden memiliki pengetahuan cukup.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang berpengetahuan cukup belum patuh dalam pemeriksaan ANC, seharusnya dari hasil pengetahuan yang cukup diharapkan dapat menunjang kesehatan dan kualitas hidup juga pola pikir dan motivasi ibu terhadap kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan ANC sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Ketidakpatuhan dapat juga terjadi karena tidak adanya atau kurangnya dukungan dan motivasi dari keluarga, diri sendiri, juga dari lingkungan sosial untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC, hal ini sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan yang dikemukakan oleh Niven (2002; h.193).

Kepatuhan melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan merupakan salah satu bentuk perilaku seorang ibu hamil. Dengan adanya kepatuhan ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC maka akan terwujud kehamilan yang sehat.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil TM III Dengan Kepatuhan Dalam Pemeriksaan ANC Di Puskesmas Kusuma Bangsa Kota Pekalongan Tahun 2016” dapat disimpulkan bahwa :Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil TM III Dengan Kepatuhan Dalam Pemeriksaan ANC di Puskesmas Kusuma Bangsa kota Pekalongan, dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS dengan uji Chi-Square dan di dapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan dengan kepatuhan dalam pemeriksaan ANC dengan hasil signifikansi 0,348 keeratan hubungan lemah.

Saran

Bagi Tenaga Kesehatan Dalam Memberikan Pelayanan Antenatal Care (ANC) diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan konseling mengenai Pengertian, tujuan, manfaat dan waktu kunjungan ANC selama masa kehamilan dengan melihat karakteristik responden sesuai dengan tingkat pengetahuan pasien dengan tujuan dapat mengoptimalkan pengetahuan pasien mengenai Kunjungan Antenatal Care (ANC).

Daftar Pustaka

Depkes RI. 2010. Profil Kesehatan Indonesia. Diunduh dari <http://www.depkes.go.oid>. Diakses tanggal 10 Februari 2016

Depkes RI. 2012. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Diunduh Dari <http://www.depkes.go.oid>. Diakses tanggal 27 Januari 2016

Depkes RI. 2013. Profil Kesehatan Indonesia. Diunduh dari <http://www.depkes.go.id>. Diakses tanggal 27 Januari 2016

Dinas Kesehatan Kota Pekalongan 2016. Ibu Hamil dan Anak.
Badriah, Dwi Lestari. 2009. *Metodelogi Penelitian Ilmu-Ilmu Kesehatan*. Bandung: Mutazam

Efendi, F., Makhfudli. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Mesidia

Hastono, 2007. *Petunjuk Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Nuha Medika

Heri, Dwi. 2014. *Profil Kesehatan Kota Pekalongan*. Pekalongan: Dinas Kesehatan pekalongan

Hidayat, A. Aaziz Alimul. 2007. *Metodelogi Pendidikan Kebidanan dan Teknik Analisi Data*. Jakarta: Salemba Medika

Manuaba, IBG, dkk. 2010. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan KB*. Jakarta: EGC

Maryam, Siti. 2012. *Peran Bidan yang Kompeten Terhadap Suksesnya MDG's*. Jakarta : Salemba Medika

Mubarak, dkk. 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mufdilah. 2009. *Antenatal Care Fokus*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Niven, Neil. 2002. *Psikologi Kesehatan Edisi 2*. Jakarta: EGC.

Notoadmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Notoadmodjo, S. 2005. *Metodelogi Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Notoadmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta

Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika

Nursalam. 2009. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika

Pantikawati, Ika dan Saryono. 2010. *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Pranoto. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Yogyakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Saifudin, A. B. 2006. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.

Suyanto. 2008. *Konsep Metodologi Pendidikan*. Yogyakarta

Wawan, A. dan Dewi, M. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika

Wiknjosastro, H. 2005. *dalam Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

